

VISI DAN MISI NAGARI

4.1. Visi Nagari

Visi dalam hal ini adalah Visi Pemerintahan Nagari yaitu Visi Wali Nagari. Visi Pemerintahan Nagari pada dasarnya merupakan gambaran masa depan yang akan diwujudkan oleh Pemerintah Nagari dalam periode 2018 s/d 2024. Fungsi Visi Pemerintahan Nagari terutama sebagai arah bagi perjalanan Pemerintah Nagari dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Visi bukan mimpi dan bukan slogan tetapi visi harus diwujudkan dan dapat diarahkan ketercapaiannya.

Berdasarkan uraian pada gambaran umum kondisi Nagari dapat disimpulkan bahwa di Nagari Lubuk Betung Inderapura masih dijumpai masalah-masalah yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh pada periode 2018 s/d 2024 yaitu pada bidang *Ekonomi Rakyat, Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur, Lingkungan, Kemiskinan, Pengangguran dan Pemerintahan*. Berdasarkan masalah potensi dan harapan masa depan maka Pemerintah Nagari Lubuk Betung Inderapura dalam periode 2018 s/d 2024 menetapkan Visi sebagai berikut :

“Terwujudnya Nagari Lubuk Betung Inderapura Yang Mandiri, Sejahtera dan Agamis”

Dari Visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mandiri

Adalah Nagari yang mampu menggali dan memaksimalkan seluruh potensi yang ada, baik potensi Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alam yang berlandaskan Adat dan Agama sebagaimana falsafah hidup di Minangkabau yaitu *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*.

2. Sejahtera

Mengandung arti masyarakat mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok dasar yang dapat dilihat dengan beberapa ukuran sebagai berikut :

- a) Tercukupi kebutuhan sandang pangan dan papan serta pendidikan dan kesehatan secara wajar dan layak.
- b) Terlaksananya Pembangunan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam Nagari secara berdaya guna untuk memakmurkan rakyat dengan tetap mempertimbangkan Nilai-nilai Agama dan Adat Istiadat serta lingkungan.
- c) Terwujudnya pembangunan yang bersifat partisipatif dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga aktifitas pertumbuhan ekonomi Nagari diharapkan dapat berkembang secara adil dan merata sesuai kebutuhan.
- d) Terciptanya Nagari yang tertata rapi, bersih dan asri dengan mengedepankan pola pembangunan berwawasan lingkungan.

3. Agamis

Agamis mengandung arti dalam setiap kegiatan maupun tindak tanduk masyarakat selalu berpegang teguh kepada ajaran agama, dalam hal ini adalah agama Islam karena seluruh warga Nagari Lubuk Betung Inderapura memeluk agama Islam. Hal ini sesuai dengan falsafah hidup orang Minangkabau *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. Dengan berpedoman kepada ajaran Islam, maka segala hal-hal yang bertentangan dengan hukum akan dihindari karena ajaran Islam selain mengatur tatanan hidup yang konsekuensinya adalah terhadap Yang Maha Kuasa juga selalu mempunyai relevansi dengan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4.2. Misi Nagari

Misi dalam hal ini adalah misi Wali Nagari. Misi pada dasarnya merupakan penjabaran atau operasionalisasi dari visi. Misi merupakan bidang-bidang yang akan diarungi untuk menuju tercapainya visi yang telah ditetapkan. Misi juga berupa output-output yang pernah diciptakan terlebih dahulu untuk mewujudkan visi. Misi pada dasarnya merupakan beban yang akan dipikul dan diselesaikan agar visi dapat terwujud. Adapun Misi Wali Nagari Lubuk Betung Inderapura sebagai Berikut:

- 1) Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan transparan.
- 2) Mewujudkan sistem perekonomian berbasis ekonomi kerakyatan serta penguatan lembaga ekonomi Nagari.
- 3) Peningkatan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana fasilitas umum Nagari.
- 4) Peningkatan derajat kualitas kesehatan masyarakat serta penataan lingkungan yang bersih dan sehat.
- 5) Mewujudkan masyarakat yang agamis sesuai dengan falsafah hidup di Minangkabau *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*.

Rumusan Misi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

*Rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Tabel 4.a.*

Visi : “Terwujudnya Nagari Lubuk Betung Inderapura Yang Mandiri, Sejahtera dan Agamis”.			
No	Misi	Tujuan	Sasaran
1	Mewujudkan penyelenggaraan Pemerintah yang baik, bersih dan transparan	Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan dan berkualitas	1) Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Nagari; 2) Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan Nagari; 3) Penyelenggaraan pemerintahan yang berkualitas;
2	Mewujudkan sistem perekonomian berbasis ekonomi	Meningkatnya kemandirian keuangan Nagari	1) Meningkatnya Pendapatan Asli Nagari (PAN); 2) Meningkatnya kontribusi sektor terhadap PAN;

	kerakyatan serta penguatan lembaga ekonomi Nagari		
3	Peningkatan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana fasilitas umum Nagari	Meningkatkan akses masyarakat terhadap infrastruktur dan kebutuhan dasar	1) Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan perhubungan; 2) Meningkatnya kualitas infrastruktur jembatan; 3) meningkatnya akses air irigasi untuk pertanian; 4) Meningkatnya akses air bersih untuk masyarakat; 5) Pemenuhan Rumah Layak Huni bagi masyarakat
4	Peningkatan derajat kualitas kesehatan masyarakat serta penataan lingkungan yang bersih dan sehat	Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan	1) Meningkatnya sanitasi lingkungan di perumahan warga; 2) Meningkatnya kualitas kuantitas dan sarana pengelolaan persampahan; 3) Meningkatnya pengendalian pembangunan sarana dan prasarana Nagari; dan 4) Meningkatnya Pengendalian terhadap kerusakan lingkungan;
5	Mewujudkan masyarakat yang agamis sesuai dengan falsafah hidup di Minangkabau Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.	1. Menumbuhkan masyarakat nagari yang berintelektualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta beradat dan akidah (tauhid) yang kuat. 2. Menciptakan kehidupan	1. Terbentuknya masyarakat nagari yang cerdas dan berilmu dengan nilai budaya Adat Basandi Syarak - Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK). 2. Terciptanya masyarakat nagari yang maju dan berbudaya serta mempunyai nilai akhlak terpuji. 3. Terciptanya rasa aman,

		masyarakat nagari yang berbudaya, beriman dan bertaqwa. 3. Menciptakan rasa aman, tentram dalam suasana kehidupan nagari yang demokratis dan agamis.	tentram dalam suasana kehidupan nagari yang demokratis dan agamis. 4. Terciptanya masyarakat nagari memiliki solidaritas dan Moralitas yang tinggi serta kehidupan masyarakat nagari dalam keseimbangan antara hidup rohani dan jasmani.
--	--	--	--